

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara tak terkecuali Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulai, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Pada pasal 4 dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil sesuai dengan pendidikan nasional, jika setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya berpedoman kepada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. Di dalam mencapai tujuan tersebut

kedudukan media dalam mengajar sangat penting, kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi siswa dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki guru untuk mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Setelah mengetahui kedudukan media maka pemilihan dan penentuan media menjadi hal yang sangat mendasar.

Media pembelajaran merupakan satu diantara kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini menjelaskan bahwa ketersediaan media pembelajaran sangat penting dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta guru wajib dan berhak untuk menggunakan media yang disediakan oleh lembaga pendidikan (Awang, 2017: 338). Dalam suatu media pembelajaran membantu proses keberhasilan pencapaian guru untuk melakukan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran *smartphone*.

Media *smartphone* menurut Fatima dan Mufti (2014:83) dalam Mangundap (2019:94) menegaskan *smartphone* mampu menjadikan salah satu media pembelajaran yang menarik, karena siswa dapat mempelajari materi belajar dengan cara yang berbeda, yaitu memanfaatkan *Smartphone* sebagai sumber belajar. Selain membuat pembelajaran lebih menarik, siswa dapat mempelajari materi tanpa terbatas waktu, artinya siswa dapat belajar di luar jam pembelajaran, sehingga akan memberikan dampak

positif bagi siswa dalam penggunaan HP/*Smartphone* sebagai sarana belajar.

Berdasarkan dari hasil pra observasi pada tanggal 03 Maret, dengan guru kelas V di SD Negeri 14 mengkurai. Hasil temuan peneliti di lapangan yaitu mengenai kondisi proses belajar mengajar saat ini di laksanakan dalam satu minggu dua kali masuk sekolah. Untuk proses belajar di kelas V SD Negeri 14 mengkurai pada sebelumnya siswa kelas V belajar dikelas lebih asyik sendiri saat proses pembelajaran, suka mengganggu temannya, dan suka mengabaikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung pada akhirnya motivasi siswa untuk belajar sangat lemah. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti mencoba mencari tahu apakah siswa termotivasi dengan pembelajaran yang menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran pada pembelajaran di kelas. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian bagaimana siswa termotivasi menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran di sekolah dasar Negeri 14 mengkurai dengan judul penelitian sebagai berikut “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi siswa Kelas V Sekolah Dasar 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Motivasi merupakan sesuatu hal yang menjadi pendorong/penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun dari faktor eksternal. Minat belajar yang berasal dari dalam diri seperti unsur emosional, keinginan dalam diri, mental dan fisik

siswa, sedangkan yang berasal dari luar diri siswa yang mendorong untuk belajar adalah seperti fasilitas belajar, keadaan budaya, kegiatan belajar dan peranan guru di kelas.

Dari masalah di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa *smartphone* sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dengan variabel X adalah *smartphone* sebagai media pembelajaran dengan Y adalah motivasi siswa. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut, maka penulis tertarik meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu sebagai berikut:

1. Masalah Umum

Bagaimana pengaruh penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap motivasi siswa kelas V SDN Mengkurai Tahun Pelajaran 2020/2021?

2. Masalah Khusus

- a. Bagaimana penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2020/2021?
- b. Bagaimana motivasi siswa sebelum dan setelah menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2020/2021?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap motivasi siswa kelas V SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap motivasi siswa kelas V SDN 14 mengkurai.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2020/2021

- b. Untuk mengetahui motivasi siswa sebelum dan setelah menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2020/2021
- c. Untuk Mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap motivasi siswa kelas V SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2020/2021

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah sebagai pedoman guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap motivasi siswa. Khusus nya untuk menciptakan daya tarik siswa untuk belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat untuk penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran.

b. Bagi Guru

Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan cara belajar yang efektif dalam meningkatkan daya tarik siswa dengan menggunakan *smartphone* sebagai media pembelajaran untuk motivasi siswa dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Memberikan informasi kepada pihak sekolah dan guru tentang penerapan *smartphone* sebagai media pembelajaran terhadap motivasi siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan, mengembangkan dan menambah pengetahuan penelitian tentang media pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* sebagai pengalaman baru dan pengetahuan untuk mengembangkan teknologi yang semakin canggih sekarang ini.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan referensi dan bermanfaat bagi mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa sintang dalam penulisan karya ilmiah berikutnya.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Peneliti ini memiliki dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1) Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *smartphone* (X).

2) Variabel Dependen

Variabel ini sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi siswa kelas V SD Negeri 14 Mengkurai (Y).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh antara media pembelajaran terhadap motivasi siswa. Untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti atau yang akan menjadi fokus penelitian, berikut diuraikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

a. *Media Smartphone*

pembelajaran *smartphone* yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang disambungkan dengan internet. Adapun aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran *smartphone* yaitu:

1. *KineMaster* adalah aplikasi pengeditan video berfitur lengkap dan profesional untuk perangkat Android. Hal ini mendukung banyak lapisan video, gambar, teks, dan efek dilengkapi dengan macam-macam alat yang memungkinkan guru membuat video berkualitas tinggi.
2. *Whatsapp* adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar, gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagai informasi dan diskusi fitur yang ada di *whatsapp*.

b. *Motivasi Siswa*

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang

mendukung dalam belajar. Uno dalam Lestari (2020: 9) Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.